

**KEBERHASILAN KEBUN PANGKAS TANAMAN *Alstonia spectabilis*  
R. Br. DENGAN STIMULAN PUPUK NPK PLUS DAN PUPUK  
KANDANG PADA MEDIA TANAH REGOSOL**

Oleh :

Vita Iska Mayasari \*

W.W. Winarni \*\*

Anwar Bale \*\*

**INTISARI**

Legaran (*Alstonia spectabilis*) merupakan salah satu jenis pulai yang memiliki banyak manfaat, akan tetapi belum banyak dikembangkan apalagi dalam pengembangan program pemuliaan. Oleh karena itu perlu adanya pembiakan secara generatif dan vegetatif. Salah satu upaya pembiakan dengan cara vegetatif paling sederhana yaitu dengan menggunakan stek pucuk. Materi untuk stek pucuk merupakan hasil dari kebun pangkas. Untuk itu diperlukan usaha manipulasi lingkungan dengan menggunakan pupuk NPK Plus dan pupuk kandang terhadap pohon induk di kebun pangkas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran pupuk NPK Plus dan pupuk kandang (sapi) terhadap semua variabel yang diamati yaitu jumlah *trubusan* dan panjang tunas pada kebun pangkas *A. spectabilis* serta mengetahui pengaruh takaran pupuk NPK Plus dan pupuk kandang (sapi) pada pohon induk kebun pangkas terhadap persen hidup stek, jumlah akar stek, panjang akar stek, jumlah stek berakar dan tinggi stek. Penelitian ini dilaksanakan pada Persemaian di Laboratorium Silvikultur Intensif Klebengan, Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok faktorial dengan 3 blok, 10 ulangan dan 11 perlakuan utama. Perlakuan pupuk NPK Plus dengan lima takaran yaitu 1g, 2g, 3g, 4g dan 5g. Perlakuan pupuk kandang dengan lima takaran perbandingan pupuk kandang (sapi) : tanah yaitu 1:1, 1:2, 1:3, 2:1, 3:1 dan perlakuan kontrol digunakan sebagai pembanding.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kandang (sapi) : tanah K1 (1:1) merupakan hasil yang terbaik dan terdapat pengaruh nyata terhadap panjang *trubusan*. Untuk NPK Plus perlakuan terbaik dengan takaran 4 gram. Tidak ada pengaruh yang nyata dari perlakuan pemupukan pohon induk terhadap panjang akar stek pucuk, tetapi ada pengaruh nyata pada jumlah *trubusan*, jumlah akar, stek yang berakar dan persen hidup.

Kata kunci : Pupuk NPK Plus, Pupuk kandang, Persemaian

\* Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

\*\* Dosen Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

By :  
Vita Iska Mayasari\*  
W.W. Winarni \*\*  
Anwar Bale \*\*

## ABSTRACT

Legaran (*Alstonia spectabilis*) is one of the pulai family which have many advantages but there haven't been develop much, even in the breeding programme development. Therefore, it is necessary to use the generative and vegetative culture. One of the simplest effort of vegetative culture is using shoot cutting. The material of shoot cutting is the result of the hedge orchard. For this reason, it needs an effort of environment manipulation by using NPK Plus fertilizer and manure toward the mother trees of hedge orchard.

The aim of the research were to destriebe the influence of NPK Plus fertilizer and manure measurement toward all observed variables that were the number of shoot and the length of bud in hedge orchard, and also to describe the influence of NPK Plus fertilizer and cow manure on the mother trees of hedge orchard toward the survival percentage on cuttings, the number of root on cuttings, the length of root on cuttings, the number of cuttings having root and the length of cuttings. This research was conducted in Laboratorium of Intensive Silviculture of Klebengan, Silviculture Departement Faculty of Forestry Gadjah Mada University. The research design was Randomized Completely Block Design factorial, using 3 blocks, 11 treatments and 10 replications. The NPK Plus fertilizer in five levels, such as 1g, 2g, 3g, 4g ang 5g. The manure using five levels with the comparison of the manure to the soil were 1:1, 1:2, 1:3. 2:1, 3:1 and control treatment was conducted as the comparison.

The results of the research showed that the manure compared to soil K1 (1:1) gave the best result and the significant treatment than other . On NPK Plus, the best treatment was using 4g measurement. There was not any significant influence from fertilizing treatment toward mother trees on the length of cuttings roots but did give a significant influence on the number of sprouts, the number of roots, the rooted cuttings and the percentage of survival.

Keywords : NPK Plus fertilizer, Manure, Nursery

\* Student of Silviculture Departement Faculty of Forestry Gadjah Mada University

\*\* Lecturer of Silviculture Departement Faculty of Forestry Gadjah Mada University